

# The Application of Video-Based Learning Media with the Video Scribe Application to Improve the Learning Understanding of Grade IV Students in Social Studies Subjects at SDN Ciputat

## Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video dengan Aplikasi *Video Scribe* untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Ciputat

Eva Muparoha<sup>1</sup>, Tati Rahmawati<sup>2</sup>, Ulul Latifah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Primagraha

Email: [muparohaeva@gmail.com](mailto:muparohaeva@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmawatitati66@gmail.com](mailto:rahmawatitati66@gmail.com)<sup>2</sup>, [ulullatifah25@gmail.com](mailto:ulullatifah25@gmail.com)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### **Article history:**

Received Mar 9, 2023  
Revised Apr 20, 2023  
Accepted May 11, 2023

#### **Keywords:**

*Learning Media  
Application of Video Scribe  
Student Understanding*

### ABSTRACT

This study aims to find out 1) the application of Video Scribe learning media in social studies subjects for grade IV students of SDN Ciputat, 2) increasing student understanding in carrying out the learning process in social studies subjects for grade IV students of SDN Ciputat. The type of research used is qualitative descriptive. Qualitative data were obtained, among others, from interviews with teachers of social studies subjects for grade IV students of SDN Ciputat. This research design is a qualitative research that uses interview analysis. . Data collection techniques used in this study include: participatory observation, unstructured interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study include: data reduction, data presentation, verification / conclusions, and data collection. The results of this qualitative research 1) The learning media applied by the researcher is said to be successful with the acquisition of a score of 48 out of 50 by subject teachers who apply learning media to students. In addition, with the difference in the level of acquisition of observation guidelines obtained by researchers shows the level of difference in understanding shown by students who use learning media with students who are only taught by the lecture method, 2) Interesting learning media is able to increase student understanding of the learning process. This is because interesting learning media can attract students' attention so that students want to understand the material presented in the learning. The increase in understanding that students show between those who use media and those who do not use media is very different. This is also supported by the statement of social studies subject teachers that the learning media is successful in increasing student learning understanding when social studies lessons and the media is able to be applied in learning.

**Kata Kunci:**

Media Pembelajaran  
Aplikasi Video Scribe  
Pemahaman Siswa

**Corresponding Author:**

Eva Muparoha,  
Universitas Primagraha,  
Email:  
muparohaeva@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penerapan media pembelajaran Video Scribe pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SDN Ciputat, 2) peningkatan pemahaman siswa dalam melakukan proses belajar pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SDN Ciputat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data kualitatif diperoleh antara lain dari wawancara dengan guru mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SDN Ciputat. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan, dan pengumpulan data. Hasil penelitian kualitatif ini 1) Media pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dikatakan berhasil dengan perolehan nilai 48 dari 50 oleh guru mata pelajaran yang menerapkan media pembelajaran kepada siswa. Selain itu, dengan perbedaan tingkat perolehan pedoman observasi yang diperoleh peneliti menunjukkan tingkat perbedaan pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang hanya diajarkan dengan metode ceramah saja, 2) Media pembelajaran yang menarik mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang menarik mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa berkeinginan untuk memahami materi yang disajikan dalam pembelajaran tersebut. Peningkatan pemahaman yang ditunjukkan siswa antara yang menggunakan media dan tidak menggunakan media sangat berbeda. Hal itu~ didukung pula oleh pernyataan guru mata pelajaran IPS bahwa media pembelajaran tersebut berhasil dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa saat pelajaran IPS dan media tersebut mampu untuk diterapkan dalam pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

**PENDAHULUAN**

Berkembangnya teknologi saat ini memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kata "Media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedangkan Heinich, dkk (1982) mengartikan istilah media sebagai "the term refer to anything that carries information between asource and a receiver".

Menurut Wibawanto, 2017 mengemukakan bahwa, Media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang

membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pendidikan, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus perhitungkan.

Media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa (Anderson dalam Melinda, 2017). Media pembelajaran juga merupakan alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga terjadi interaksi mengajar tertentu (Ibrahim, 2005). Adanya media pembelajaran di sekolah membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran efektif untuk digunakan.

Media belajar diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan belajar. dengan media, peserta didik dapat termotivasi, terlibat aktif secara fisik maupun psikis, memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Komponen penting dalam melakukan proses belajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan atau menerima pesan dari guru, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ciputat yang beralamat di Jl. Warung Jaud No.51 Kaligandu, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di semester 2 bulan mei pada hari : Sabtu dan Rabu (13 & 17 mei 2023).

### **B. Subjek Penelitian**

Seluruh siswa kelas IV SDN Ciputat

### **C. Teknik Analisis Data**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2005) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang datanya berupa kata, kalimat, skema maupun gambar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang ada.

Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis wawancara. Menurut Tohirin (2013 : 42) Analisis wawancara sendiri

merupakan metodologis yang luas, di terapkan pada bentuk-bentuk percakapan dan teks baik yang terjadi secara alamiah maupun yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam penelitian analisis wawancara bisa digunakan secara tunggal atau bersama-sama dengan metodologis lainnya.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari pedoman wawancara dengan guru kelas IV SDN Ciputat dengan materi "pembentukan muka bumi dengan mata pencaharian penduduk". Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ialah sumber data sekunder. Data sekunder bisa di dapat dari pustaka pendukung, yaitu jurnal terkait yang relevan. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (library study). Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data berupa data sekunder yang berkaitan dengan topik dan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Analisis data dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji serta membandingkan berbagai sumber perpustakaan sehingga dapat menjelaskan permasalahan. Langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian di mana peneliti ikut serta langsung di lapangan melakukan pengamatan dan diperoleh hasil data sebagai berikut :

a. Pada kelas kontrol memperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

$$\frac{9}{30} \times 100\% = 30\% \text{ Siswa dengan kriteria Cukup}$$

$$\frac{18}{30} \times 100\% = 60\% \text{ Siswa dengan Kriteria Baik}$$

$$\frac{3}{30} \times 100\% = 10\% \text{ Siswa dengan kriteria Sangat Baik}$$

Dari hasil di atas dapat dilihat tingkat pemahaman yang di tunjukan oleh siswa pada kelas kontrol dengan perhitungan berdasarkan persentase di atas siswa yang masuk dalam kriteria Cukup ada 30% ada 9 siswa, selanjutnya pada kriteria Baik ada 60% dengan jumlah 18 siswa, lalu pada kriteria sangat Baik ada 10% dengan jumlah 3 siswa.

b. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

$$\frac{6}{30} \times 100\% = 20\% \text{ Siswa dengan kriteria Baik}$$

$$\frac{24}{30} \times 100\% = 80\% \text{ Siswa dengan Kriteria Sangat Baik}$$

Jadi dari hasil lembar observasi tersebut dapat dikatakan penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS berhasil dengan hasil 20% siswa di dalam kelas mendapatkan kriteria baik dan 80% siswa lainnya mendapat kriteria Sangat Baik. Dari data tersebut pada kelas eksperimen dapat dikatakan lebih aktif dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol dengan di terapkanya media pembelajaran berupa video animasi.

Selanjutnya para peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Sherly Dwingga S.Pd selaku guru kelas dan guru mata pelajaran dalam mata pelajaran IPS. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran video dalam mata pelajaran IPS dengan materi "pembentukan muka bumi dengan mata pencaharian penduduk". Proses melakukan wawancara guru mata pelajaran memberikan pernyataan siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih memahami dalam melakukan proses pembelajaran dengan adanya tampilan video pada proses melakukan pembelajaran.

Pada bagian ini peneliti menyajikan data berupa foto hasil pengamatan selama peneliti melakukan penelitian di SDN Ciputat. Seluruh gambar yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini terlampir pada bagian gambar sebagai lampiran gambar proses penelitian. Video yang digunakan dalam penerapan pembelajaran IPS ini adalah video yang menggunakan aplikasi Video scribe. Aplikasi ini dipilih karena menampilkan animasi-animasi menarik yang dapat menarik rasa ingin tau untuk melihat tayangan yang ditampilkan.

Menurut Norizan, 2002 (dalam Norhaziana, 2005) menyatakan, sesuatu media berbentuk simulasi adalah perisian yang memberi gambaran situasi sesuatu keadaan. Pengguna akan seolah-olah berada di tempat kejadian dan boleh bertindak balas terhadap keadaan tersebut.

Pengaruh media video akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi fikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi dan psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang disampaikan kepada anak didik harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran.

Pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret peserta didik mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh peserta didik. Sebaliknya, semakin abstrak peserta didik memperoleh pengalaman, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh peserta didik. Pada kelas eksperimen yang mana memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran sebelum praktikum dilakukan, membuat kegiatan praktikum peserta didik lebih terarah (Retno, dalam Dimiyati, 2006: 9).

Penyampaian materi melalui media video dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat dan pemahaman peserta didik dalam

belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu juga dalam pelajaran peraktek peserta didik akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan Hasil dari penilaian guru mata pelajaran IPS yaitu ibu Sherly Dwingga S.Pd dalam penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran IPS materi pembentukan muka bumi dengan mata pencaharian penduduk mendapat penilaian 48 dari skor maksimal 50 dan masuk dalam kriteria sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran yang diterapkan dikatakan berhasil oleh guru mata pelajaran yang menerapkan media pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut dinyatakan mampu dikarenakan adanya tingkat keaktifan yang lebih tinggi pada kelas yang menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran atau hanya dengan menggunakan metode ceramah.
- 2) Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah film yang diputar. Pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media video scibre terlihat lebih memahami. Mereka lebih terpacu untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan penyampaian materi melalui tayangan video. Sehingga mampu bagi mereka untuk menerima pesan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

## Daftar Pustaka

- Nurfadhillah, S. (2021). *Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Yudianto, A. (2017). *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*.
- Fadhli, M. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 3(1), 24-33.
- Yuanta, F. (2020). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.

- Wijaya, S., & Insani, D. F. N. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya di Kelas IV SDN Unyur. *Pelita Calistung*, 1(02), 6-10.
- Romadoni, W., & Susilo, A. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video dengan Aplikasi Video Scribe untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- DYANA, N. A. (2013). Peningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Video pada Siswa Kelas IV Sdn Karangpilang I Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-9.